

ABSTRAK

PUTRI ANDRIANI. 2026. **PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DAN *HEALTH AWARENESS* PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA (Studi Eksperimen di Kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026)**

Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Keterampilan pemecahan masalah dan *health awareness* merupakan kompetensi yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran biologi, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan pemecahan masalah dan *health awareness* pada materi sistem pencernaan manusia. Metode yang digunakan adalah *quasi-experimental*. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dengan populasi adalah kelas XI-F2 sampai dengan XI-F8 yang terdiri dari tujuh kelas dengan jumlah 251 peserta didik. Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* sehingga terpilih kelas XI-F4 sebagai kelas eksperimen dan XI-F3 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian terdiri atas tes uraian keterampilan pemecahan masalah sebanyak 20 butir soal dan kuesioner *health awareness* sebanyak 26 pernyataan. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen (Sig. >0,05). Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji ANCOVA dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi keterampilan pemecahan masalah ($p = 0,001$) dan *health awareness* ($p = 0,008$) lebih kecil dari 0,05, sehingga H_{a1} dan H_{a2} diterima. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pada keterampilan pemecahan masalah, capaian tertinggi pada kelas eksperimen terdapat pada indikator merumuskan masalah dengan nilai rata-rata 3,03, sedangkan pada kelas kontrol capaian tertinggi berada pada indikator menerapkan kesimpulan dengan rata-rata 3,01. Pada variabel *health awareness*, indikator dengan skor paling dominan pada kelas eksperimen adalah *perceived benefits* dengan rata-rata sebesar 4,14, sementara pada kelas kontrol indikator yang sama juga menunjukkan nilai tertinggi dengan rata-rata sebesar 4,10. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan pemecahan masalah dan *health awareness* pada materi sistem pencernaan manusia.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Keterampilan Pemecahan Masalah, *Health Awareness*

ABSTRACT

PUTRI ANDRIANI. 2026 *THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL ON PROBLEM-SOLVING SKILLS AND HEALTH AWARENESS ON THE HUMAN DIGESTIVE SYSTEM (Experimental Study in Grade XI of SMA Negeri 3 Tasikmalaya in the 2025/2026 Academic Year)*

Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University

Problem solving skills and health awareness are competencies that need to be developed in biology learning, especially in the human digestive system material that is directly related to students' daily lives. Therefore, this study aims to determine the effect of the problem based learning model on problem solving skills and health awareness in the human digestive system material. The method used is quasi experimental. This study was conducted at SMAN 3 Tasikmalaya in the 2025/2026 academic year with a population of classes XI-F2 to XI-F8 consisting of seven classes with a total of 251 students. The sample was taken using a purposive sampling technique so that class XI-F4 was selected as the experimental class and XI-F3 as the control class. The research instrument consisted of a problem-solving skills essay test consisting of 20 questions and a health awareness questionnaire consisting of 26 statements. Before testing the hypothesis, a prerequisite analysis test was conducted which included a normality test and a homogeneity test. The results of the prerequisite test showed that the data were normally distributed and had a homogeneous variance (Sig. >0.05). Furthermore, the hypothesis test used ANCOVA test and the results showed that the significance value of problem solving skills ($p = 0.001$) and health awareness ($p = 0.008$) was smaller than 0.05, so H_{a1} and H_{a2} were accepted. Further analysis showed that in problem-solving skills, the highest achievement in the experimental class was in the indicator of formulating problems with an average value of 3.03, while in the control class the highest achievement was in the indicator of applying conclusions with an average of 3.01. In the health awareness variable, the indicator with the most dominant score in the experimental class was perceived benefits with an average of 4.14, while in the control class the same indicator also showed the highest value with an average of 4.10. Thus, the results of the study indicate that there is an influence of the problem-based learning model on problem-solving skills and health awareness in the human digestive system material.

Keywords: *Problem Based Learning, Problem Solving Skills, Health Awareness*